BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian menurut Suharsimi Arikunto (2006:118) mengatakan bahwa "objek penelitian ialah apa yang menjadi titik perhatian".

Ruang lingkup penelitian ini mencakup Analisis Laporan Keuangan dengan menggunakan Rasio Solvabilitas pada Koperasi Karyawan di PLTA Lamajan PT.Indonesia Power. Objek penelitian yang penulis teliti adalah mengenai Laporan Keuangan di PLTA Lamajan yang berlokasi di Jl. Raya Pangalengan KM 33,2 Kabupaten Bandung. Dalam penelitian ini penulis mengumpulkan data pada bagian Koperasi Karyawan di PLTA Lamajan.

3.2 Metode Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto (2006:160) metode penelitian adalah "cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya".

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang memberikan gambaran tentang sifat individu, keadaan, gejala suatu objek "(Umi Narimawati,2008:12). Sedangkan menurut Sugiyono (2012:29) "metode deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas"

Sedangkan metode penelitian kuantitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana, dan berstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitiannya. Menurut Sugiyono (2012:7), metode penelitian kuantitatif

dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel tertentu.

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan penelitian yang dilakukan penulis menekankan analisa pada data-data *numeric* (angka), yang bertujuan untuk mendapatkan gambaran yang jelas mengenai suatu keadaan berdasarkan data yang diperoleh dengan cara menyajikan, mengumpulkan dan menganalisis data tersebut sehingga menjadi informasi baru yang dapat digunakan untuk menganalisa data tersebut sehingga menjadi informasi baru yang dapat digunakan untuk menganalisa mengenai masalah yang sedang diteliti.

3.2.1 Desain Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis laporan pada bagian koperasi karyawan di PLTA Lamajan. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif, yaitu data yang berbentuk angka sehingga dengan menggambarkan perubahan yang lebih banyak berhubungan dengan rumus yang bersumber dari laporan keuangan.

Menurut Suharsimi Arikunto (2006:51) bahwa "Desain penelitian adalah rencana atau rancangan yang dibuat oleh peneliti, sebagai ancar-ancar kegiatan yang akan dilaksanakan".

Desain penelitian merupakan pedoman yang berisi langkah-langkah yang akan diikuti oleh peneliti untuk melakukan penelitiannya. Oleh karena itu , desain penelitian harus dibuat secara sistematis dan logis sehingga dapat dijadikan pedoman yang betul-betul mudah diikuti.

Langkah-langkah desain penelitian adalah :

1. Perencanaan penelitian.
2. Penelaahan tema dan judul.
3. Latar belakang masalah.

4. Perumusan masalah.
5. Menetapkan tujuan penelitian.
6. Menetapkan konsep variabel sekaligus pengukuran variabel penelitian yang digunakan.
7. Menetapkan sumber data, teknik penentuan sampel dan teknik pengumpulan data.
8. Melakukan analisis data.
9. Melakukan pelaporan hasil penelitian.

Tabel 3.1

Desain Penelitian

	Desain Penenlitian			
Tujuan Penelitian	**Jenis Penelitian**	**Metode yang digunakan**	**Unit Analisis**	**Time Horizon**
T-1	Deskriptif	Deskriptif & Survey	Unikom	*Cross sectional*
T-2	Deskriptif Kuantitatif	Deskriptif & Survey	Unikom	*Cross sectional*

3.2.2 Operasional Variabel Penelitian

Penelitian ini penulis akan mencoba untuk menganalisa bagaimana tingkat rasio solvabilitas suatu perusahaan atau lembaga keuangan dimana ini merupakan hal penting bagi sebuah perusahaan atau lembaga keuangan untuk maju dan berkembangnya dalam kegiatan operasional serta diharapkan dapat menjadi informasi yang efektif bagi pengguna informasi ini. Definisi operasional merupakan gambaran tentang bagaimana suatu variabel diukur. Definisi operasional ditunjukkan pada variabel – variabel yang digunakan untuk mengukur perkembangan kinerja keuangan. Dalam bab ini akan dijelaskan data yang diperlukan untuk

menjelaskan variabel-variabel yang akan dipergunakan dalam operasional penelitian praktis antara lain :

1. Analisis Laporan Keuangan

   Analisis laporan keuangan merupakan suatu sarana yang digunakan untuk menganalisis kondisi keuangan perusahaan dengan menggunakan rasio solvabilitas. Dalam analisis ini akan di bandingkan neraca dan laporan laba rugi , kewajiban jangka panjang dari periode 2011-2015.

   Analisis yang dilakukan berkenaan dengan perubahan aktiva, hutang, modal dan kemampuan menghasilkan laba, hasil dari analisis tersebut dapat membantu memberikan gambaran sejauh mana perubahan yang terjadi di perusahaan analisis, sehingga akan diketahui tingkat keberhasilan yang dicapai perusahaan terutama dalam bidang keuangan. Selain itu juga dapat digunakan sebagai salah satu usaha untuk menilai keberhasilan manajemen.

2. Analisis Rasio Solvabilitas

Rasio Solvabilitas yaitu bertujuan untuk menganalisa pembelanjaan yang dilakukan berupa komposisi utang dan modal. Dengan demikian maka pengertian solvabilitas dapat dimaksudkan sebagai kemampuan suatu perusahaan untuk membayar semua hutang-hutangnya baik jangka pendek maupun jangka panjang (Bambang Riyanto, 2001: 32).

a. Total Debt to Equity Ratio

Total Debt to Equity Ratio merupakan sebagian kemampuan dari setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan untuk seluruh hutang.

b. Total Debt to Total Capital Asset

Total Debt to Total Capital Asset adalah perbandingan antara jumlah hutang, baik hutang lancar maupun hutang jangka panjang, dengan jumlah modal dan aktiva.

Menurut Sugiyono (2009:58) variabel penelitian adalah: "segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut kemudian ditarik kesimpulannya".

Adapun operasionalisasi variabel seperti tabel berikut ini :

Tabel 3.2

Operasionalisasi Variabel Penelitian

Variabel/Konsep	Indikator	Skala	Sumber
▪ Rasio Solvabilitas ini bertujuan untuk menganalisa pembelanjaan yang dilakukan berupa komposisi utang dan modal. (Arief Sugiono:2009,70)	1.Laporan keuangan a.Neraca b.Laba rugi 2.Debt to Equity Ratio Total Kewajiban / Total Modal x100%	Rasio Rasio	Data Laporan Keuangan Koperasi Karyawan PLTA Lamajan Periode Tahun 2011-2015

3.2.3 Sumber dan Teknik Penentuan Data

3.2.3.1 Sumber Data

Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh penulis secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip yang

dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan. Sumber data sekunder menurut Sugiyono (2009:137) adalah "sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data". Dalam penelitian ini penulis menggunakan data sekunder dan peneliti mengumpulkan informasi dari data yang telah di olah oleh pihak lain, berupa informasi data laporan keuangan yang ada pada bagian koperasi karyawan PLTA Lamajan.

3.2.3.2 Teknik Penentuan Data

3.2.3.2.1 Populasi

Menurut Suharsimi Arikunto (2006:130) populasi adalah "keseluruhan subjek penellitian". Populasi dalam penelitian ini adalah analisis laporan keuangan dengan menggunakan rasio solvabilitas pada koperasi karyawan PLTA lamajan periode tahun 2011-2015.

3.2.3.2.2 Sampel

Menurut Suharsimi Arikunto (2006:131) Sampel adalah "sebagian atau wakil populasi yang diteliti". Sampel dalam penelitian ini adalah laporan keuangan bagian koperasi karyawan PLTA lamajan periode tahun 2011-2015.

3.2.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara-cara untuk memperoleh data dan keterangan yang diperlukan dalam penelitian. Untuk mendapatkan data informasi yang mendukung penelitian ini, penulis lakukan dengan cara menelaah dokumen-dokumen yang terdapat pada perusahaan mulai dari literatur, buku-buku yang ada, dokumen-dokumen yang menggambarkan sejarah PLTA lamajan dan juga struktur organisasi pada PLTA lamajan.

3.2.5 Rancangan Analisis

Rancangan analisis adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang telah diperoleh dari hasil observasi lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit. Melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang lebih penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Peneliti melakukan analisa terhadap data yang telah diuraikan dengan menggunakan metode deskriptif kuantitatif.

Analisis kuantitatif dilakukan menggunakan informasi-informasi yang diperoleh dari data perusahaan serta wawancara yang sifatnya memeperjelas masalah. Dalam menganalisis data yang terkumpul penulis menggunakan rasio solvabilitas dengan satu indikator yaitu debt to equity ratio.